

## GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DIKELURAHAN MALALAYANG 1 TIMUR KOTA MANADO

Putra E. R. Lupa\*, Ribka Wowor\*, Ardiansa A.T. Tucunan\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Corona Virus Disease 19 (COVID-19) adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Meningkatnya kasus COVID-19 tentu tidak lepas dari perilaku kesehatan dari masyarakat itu sendiri. Perilaku adalah respon individu terhadap suatu masalah yang dalam hal ini berkaitan dengan kesehatan. Perilaku diukur melalui pengetahuan, sikap, dan tindakan atau praktek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui gambaran perilaku masyarakat tentang pencegahan COVID-19 di Kelurahan Malalayang 1 Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2020. Sampel dalam penelitian ini sebesar 100 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tentang gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 yang telah diuji validasi dan reliabilitas. Kuesioner yang digunakan dibagi 3 bagian yaitu pengetahuan, sikap, tindakan yang masing-masing bagian terdiri dari 17 pernyataan yang berkaitan dengan pencegahan COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 berada pada kategori cukup baik. Hasil ini disebabkan dimana pada pengetahuan dan sikap kategori responden sudah baik akan tetapi pada tindakan responden dalam pencegahan dikategorikan cukup. dapat dilihat dari survey deskriptif mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan dimana pada tingkat pengetahuan responden mempunyai kategori baik sebesar 93%, sikap mempunyai kategori baik sebesar 94%, dan pada tindakan mempunyai kategori cukup sebesar 89%. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Malalayang 1 Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan yang cukup baik. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa perilaku pencegahan COVID-19 di Kelurahan Malalayang 1 Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado dapat dikategorikan cukup baik.

**Kata Kunci:** Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pencegahan COVID-19

### ABSTRACT

Corona Virus Disease 19 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). The increase in the number of cases infected with COVID-19 is certainly influenced by public health behavior in the prevention of COVID-19. Behaviors measured through knowledge, attitudes, and actions or practices. The purpose of this research is to describe the descriptions of knowledge, attitudes, and action of the community towards the prevention of COVID-19 in the Village of North Malat Gemeh District Talaud Islands Regency. This research uses a type of descriptive quantitative research with cross sectional study approach. This research was conducted in September-October 2020. The sample amount in this study was 79 samples. Sampling techniques in this study use accidental sampling by paying attention to inclusion and exclusion criteria. The measuring instrument used in this study is using a questionnaire about the description of people's behavior towards COVID-19 prevention that has been tested for validation and reliability. The results of this study show that people's behavior towards COVID-19 prevention is in a good category. These results can be seen based on the results of a descriptive survey on public knowledge, attitudes, and actions towards COVID-19 prevention where the percentage of respondents with a good level of knowledge towards COVID-19 prevention is 96.2%, the percentage of respondents who expressed a positive and good response to COVID-19 prevention is 97.5%, and the percentage of respondents who take COVID-19 precautions is 73.4%. Based on the results of this study shows that the people of North Malat Village, Gemeh District, Talaud Islands Regency have good knowledge, attitude, and action. Therefore, it can be concluded that the behavior of the community towards the prevention of COVID-19 in north Malat Village, Gemeh District, Talaud Islands Regency is in a good category.

**Keyword:** Behavior, Knowledge, Attitudes, Actions, Prevention of COVID-19

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. (WHO 2020). COVID-19 merupakan permasalahan kesehatan yang saat ini terjadi di seluruh dunia. Melihat dari situasi yang terjadi dengan meningkat pesatnya jumlah penderita COVID-19 maka WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Dalam jangka waktu singkat jumlah kasus di Indonesia naik pesat. Tercatat pada tanggal 05 Oktober 2020 data menunjukkan jumlah kasus positif 307.120, pasien dan 232.593 orang sembuh sedangkan 11.253 orang meninggal. (Satgas COVID-19). Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 05 Oktober 2020 tercatat jumlah kasus yang konfirmasi sebanyak 4.595 kasus positif dari data nasional. Untuk kasus kesembuhan tercatat 3.766 orang yang dinyatakan sembuh Sedangkan untuk kasus meninggal tercatat 178 orang (Satgas COVID-19 Sulut)

Kota Manado merupakan salah satu wilayah di Sulawesi Utara yang terkena dampak dari covid-19. Kota Manado adalah wilayah yang jumlah kasus terkonfirmasi terbanyak dibandingkan daerah lain di Sulawesi Utara berdasarkan data tanggal 06 Oktober 2020 tercatat jumlah konfirmasi di Kota Manado sebesar 1977 orang positif, dan 1.417 orang sembuh sedangkan 101 orang meninggal dan masih ada 459 orang yang masih dirawat. Meningkatnya jumlah kasus terinfeksi Covid-19 tidak lepas dari pengaruh perilaku kesehatan yang ada dimasyarakat untuk pencegahan Covid-19. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan serta lingkungan. Berdasarkan dari Teori Bloom, perilaku diukur melalui pengetahuan, sikap, dan tindakan atau praktek (Notoatmodjo, 2020). Menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo S. (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku (behaviour factors) yaitu: (1) Faktor Predisposisi (Predisposing factor), (2) Faktor Pemungkin (*Enabling Factor*), dan (3) Faktor Penguat (*Reinforcing Factor*).

Segala macam upaya dilakukan pemerintah untuk bisa menghentikan penularan Covid-19 Pemerintah melalui kementerian kesehatan telah merekomendasikan tindakan yang dapat

dilakukan untuk menghentikan penularan Covid-19. Kebersihan personal dan rumah sampai pada peningkatan imunitas tubuh, *Physical Distancing dan social*

*Distancing*. Menerapkan etika batuk dan bersin serta penggunaan masker (Kemenkes, 2020). Pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pengendalian covid-19 seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *CORONA VIRUS DISEASE 2019* (COVID-19) (Kemenkes, 2020) Dalam penetapan PSBB ditetapkan beberapa kriteria yang diatur dalam Permenkes No 9 tahun 2020 pasal 2 yaitu pembatasan social berskala besar dalam suatu wilayah provinsi/kabupaten/ kota harus memenuhi kriteria sebagai berikut;

1. Jumlah kasus dan/atau jumlah kematian akibat penyakit meningkat dan menyebar secara signifikan dan cepat ke beberapa wilayah
2. Terdapat kaitan epidemologis dengan kejadian dengan kejadian serupa diwilayah atau negara lain

Kelurahan malalayang satu timur adalah salah satu kelurahan di kecamatan malalayang yang memiliki potensi terjadinya penularan COVID-19 pada masyarakat. Hal ini dikarenakan masih adanya masyarakat yang berkumpul atau

membuat keramaian dan tidak mematuhi protokol kesehatan yang dibuat pemerintah. Hal ini tentunya memungkinkan adanya peluang terjadinya penularan COVID-19 pada masyarakat. Kebiasaan dari masyarakat juga yang tidak memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak dapat mempercepat resiko terjadinya penularan. Kebiasaan yang kurang peduli dari masyarakat terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan penularan COVID-19, dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan yang baik tentang pencegahan COVID-19 dapat mempengaruhi sikap dari masyarakat dalam merespon tindakan pencegahan COVID-19.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2020. Besaran sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 100 sampel. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tentang gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID19 yang telah di uji validasi dan reliabilitas. Kuesioner yang digunakan terdiri dari tiga bagian yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap pencegahan COVID-19. Setiap bagian terdiri dari 17 pernyataan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mempunyai karakteristik yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan (tabel 1). Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden berumur 36-58 tahun (47%), berjenis kelamin mayoritas laki-laki (53%), tingkat pendidikan mayoritas Tamat SMA/Sederajat (45%), dan pekerjaan responden IRT (34%), PNS/TNI/POLRI (2%), swasta (5%), pensiunan (1%), petani/nelayan (37%), dan lainnya (21%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
17-37 tahun	39	39.0
38-58 tahun	47	47.0
>58 tahun	14	14.0
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	53	53.0
Perempuan	47	53.0
Tingkat Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	0
Tamat SD	26	26.0
Tamat SMP/Sederajat	16	16.0
Tamat SMA/Sederajat	45	45.0
Tamat Perguruan Tinggi	13	13.0
Pekerjaan		
IRT	34	34.0
PNS/TNI/POLRI	2	2.0
Swasta	5	5.0
Pensiunan	1	1.0
Petani/Nelayan	37	37.0
Lain-Lain	21	21.0
Total	100	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan COVID-19

Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan COVID-19	n	%
Baik	93	93.0
Cukup	7	7.0
Kurang	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat kategori yang paling banyak mengetahui informasi yang berkaitan dengan pencegahan COVID-19. Responden yang mempunyai pengetahuan baik persentasenya sebesar 93% sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup persentasenya sebesar 7%.

Berdasarkan hasil analisis survey deskriptif tentang pengetahuan mengenai pencegahan COVID-19 diperoleh 93% responden mempunyai pengetahuan yang baik terhadap pencegahan COVID-19 tapi terdapat 7% responden memiliki pengetahuan yang cukup. Melihat dari hasil yang diperoleh bahwa rata-rata pengetahuan yang dimiliki responden sudah baik dalam pencegahan COVID-19. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah B (2020) tentang gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang upaya pencegahan COVID-19 dimana sebagian besar mahasiswa Stikes graha medika memiliki pengetahuan yang baik. Penelitian juga ditunjang dari hasil penelitian dari Lestari M. E. dkk tentang factor yang berhubungan

dengan perilaku pencegahan COVID-19 dimana pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan perubahan perilaku seseorang. Dalam pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penularan COVID-19 saat ini pemerintah menyediakan berbagai macam media dalam memperoleh informasi yang dapat diakses melalui internet, medsos, Tv, radio, dan juga media cetak. Hal ini tentunya sangat membantu mempermudah bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang berguna untuk dirinya sendiri beserta keluarganya dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Pencegahan COVID-19

Sikap Responden Tentang Pencegahan COVID-19	n	%
Baik	94	94.0
Cukup	6	6.0
Kurang	0	0
Total		100

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang bersikap baik sebesar 94% masyarakat memberikan tanggapan baik terhadap cara pencegahan COVID-19 dan terdapat 6% masyarakat yang mempunyai tanggapan cukup terhadap pencegahan COVID-19.

Berdasarkan hasil analisis survey deskriptif tentang sikap mengenai pencegahan COVID-19 diperoleh 94% responden mempunyai sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19 namun terdapat 6% responden memiliki sikap yang

cukup. Melihat dari hasil yang diperoleh bahwa rata-rata sikap yang dimiliki responden sudah baik dalam pencegahan COVID-19. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring dkk (2020) tentang pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara dimana pengetahuan dan sikap saling berhubungan yang artinya sikap yang baik dari masyarakat dalam menghadapi COVID-19 dipengaruhi juga oleh pengetahuan yang baik yang didapat masyarakat. Sikap individu dapat menjadi positif dan negative itu juga dipengaruhi oleh pengetahuan atau informasi yang diterimanya, apabila informasi yang diterima bersifat negative maka sikap respon individu tersebut akan bersifat negative, sebaliknya apabila individu memperoleh informasi yang bersifat positif maka sikap individu akan bersikap positif sesuai dengan informasi atau pengetahuan yang dia peroleh.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tindakan Responden Tentang Pencegahan COVID-19

Tindakan Responden Tentang Pencegahan COVID-19	n	%
Baik	58	73,4
Cukup	21	26,6
Kurang	0	0
Total	79	100

Berdasarkan tabel 4, tindakan responden tentang pencegahan COVID-19

menunjukkan bahwa responden dengan tindakan cukup adalah yang terbanyak dengan presentasi 89% dan responden yang dengan tindakan baik presentasinya adalah 11%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan responden tentang pencegahan COVID-19 dapat dikategorikan cukup.

Berdasarkan hasil analisis survey deskriptif tentang tindakan mengenai pencegahan COVID-19 diperoleh 11% responden mempunyai tindakan yang baik terhadap pencegahan COVID-19 namun terdapat 89% responden memiliki tindakan yang cukup. Melihat dari hasil yang diperoleh bahwa rata-rata perilaku yang dimiliki responden sudah cukup baik dalam pencegahan COVID-19. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dkk (2020) tentang tingkatan pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang COVID-19 sudah baik dimana perilaku masyarakat pada dasarnya dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki atau informasi yang didapat. Hasil ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Triyanto E. dkk (2020) tentang *an analysis of people's behavioral changes to prevent COVID-19 transmission based on integrated behavior model*. Dimana dalam pembentukan perilaku dipengaruhi oleh beberapa factor dan pengetahuan dan sikap merupakan salah satunya. Hal ini bisa dilihat dari perilaku masyarakat di Kelurahan Malalayang I Timur yang sudah

baik dalam pencegahan COVID-19. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki pengaruh dalam perilaku individu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan *Corona Virus Disease 19* (COVID-19) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dari masyarakat di Kelurahan Malalayang I Timur. Sebagian besar sudah mengetahui tentang cara pencegahan dari COVID19. Terlihat dari presentase jawaban responden yaitu 93% mempunyai pengetahuan yang baik dan 7% mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pencegahan COVID-19.
2. Sikap dari masyarakat di Kelurahan Malalayang I Timur memiliki respon sikap yang baik tentang pencegahan COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari presentase sikap responden yaitu 94% responden memiliki sikap yang baik dan 6% responden memiliki sikap yang cukup terhadap pencegahan COVID-19.
3. Tindakan dari masyarakat di Kelurahan Malalayang I Timur memiliki tindakan yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Dimana terdapat 58% masyarakat memiliki tindakan yang baik dan 21% masyarakat memiliki tindakan

yang cukup dalam perilaku pencegahan COVID-19.

## SARAN

### 1. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat untuk dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan lagi perilaku hidup bersih dan sehat sehingga masyarakat tidak hanya terhindar dari COVID-19 tetapi juga dapat terhindar dari terjangkitnya penyakit-penyakit lain yang dapat menyerang masyarakat.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya, agar penelitian lebih lanjut dapat menggali faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. (2010). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Burhan E, Isbahnia F, Susanto A. D, dkk, 2020. *Pneumonia COVID-19: Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Penghimpunan Dokter Paru Indonesia. (PDPI).
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. *Data Perkembangan Jumlah Kasus COVID-19 di Sulawesi Utara*. (Online) <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. Diakses pada 22 Juni 2020.
- Informasi & Koordinasi COVID-19

Pemerintah Kota Manado. *Data Perkembangan Jumlah kasus COVID-19 di Kota Manado*.

(Online)

<https://covid19.manadokota.go.id/>.

Diakses pada 22 juni 2020.

Kementerian Dalam Negeri RI. 2020. *Pedoman Umum Kesiapsiagaan Menghadapi Penyakit Coronavirus (2019-nCoV) untuk pemerintah daerah*. Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri Untuk Dukung Gugus Tugas COVID-19.

Kementerian Kesehatan RI 2020. *Infeksi*

*Emerging*. (Online)

[https://covid19.kemkes.go.id/situasii-nfeksi-emerging/info-coronavirus/tanya-jawab-coronavirus-diseasecovid-19-qna-update-6-maret-](https://covid19.kemkes.go.id/situasii-nfeksi-emerging/info-coronavirus/tanya-jawab-coronavirus-diseasecovid-19-qna-update-6-maret-2020/#.Xv7CiphKjIU)

2020/#.Xv7CiphKjIU. Diakses 1 Juni 2020.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan*

*Pengendalian Coronavirus disease (COVID-19)*. Revisi ke-3. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Situasi Tekini Perkembangan Coronavirus disease (COVID-19)*. Media informasi Resmi Penyakit Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan.

(online)

<http://infeksiemerging.kemkes.go.id> diakses pada 22 juni 2020.

Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan da Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susilo A, Rumende C. M, Pitoyo. C. W, dkk. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*.

Vol. 7, No1 (Online)

(file:///C:/Users/acer/Downloads/415

-1924-1-PB.pdf). Diakses 22 juni 2020

Zhou P, Yang X-L, Wang X-G Hu B, Zhang L, Zhang W, *dkk.* 2020. *A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin.* *Nature.* No. 579 hal, 270-

273. (online)

<https://www.nature.com/articles/s41>

586-020-2012-7. Diakses pada 22 Juni 2020

Triyanto E, Kusumawardani L. H. 2020.

*An Analysis Of Peopele's Behavioral Changes To Prevent Covid-19 Transmission Based On Integrated Behavior Model.* *Jurnal keperawatan soedirman* Vol. 15, No.2 (online) [www.jks.fikes.unsoed.ac.id](http://www.jks.fikes.unsoed.ac.id). Diakses pada 29 November 2020.

Purnamasari I, Raharyani A. E. 2020. *Tingkatan Pengetahuan Dan Perilaku*

*Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19.* *Jurnal ilmiah kesehatan* (online) [www.ojs.unsiq.ac.id](http://www.ojs.unsiq.ac.id). Diakses pada 29 November 2020.

Hamzah, B. 2020. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19.*

Vol. 2, No. 1 (online)

[www.ejurnal.stikesdamudayana.ac.id](http://www.ejurnal.stikesdamudayana.ac.id) . Diakses 25 November 2020.

Sembiring E. E, Meo M. L. N. 2020.

*Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Resiko*

*Tertular Covid-19 Pada Masyarakat Sulawesi Utara.* *Jurnal keperawatan*

Vol. 16, No.2(online)

[www.ners.fkep.unand.ac.id](http://www.ners.fkep.unand.ac.id). Diakses 24 November 2020.